

PERKEMBANGAN DIGITALISASI MINAT INVESTOR PADA PRODUK PASAR MODAL INDONESIA

Benidiktus Egi Prasetya¹, Martinus Ega Prasetya², Matius Rangga Wicaksono^{3*}

¹Mahasiswa Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta

²Mahasiswa Ilmu Ekonomi, Universitas Jenderal Soedirman

³Kandidat Magister Manajemen, Sekolah Bisnis IPB University

Email: benidiktusegi644@gmail.com¹, martinusega12@gmail.com²,
23wicaksono@apps.ipb.ac.id^{3*}

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan digitalisasi minat investor pada produk pasar modal Indonesia, penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif yaitu digunakan dengan tujuan mendapatkan fakta terkait fenomena yang dibahas melalui data-data lapangan yang dikumpul bersifat apa adanya. Bersumber dari otoritas jasa keuangan (OJK), Bursa efek jakarta (BEI), Kliring Penjamin Efek Indonesia (KPEI, Kustodian Efek Indonesia (KSEI), sekuritas yang terdaftar di indonesia dan beberapa media digital yang khusus memberikan informasi industri capital market. Diera digitalisasi dengan semakin majunya teknologi membuka peluang naiknya perdagangan saham dan bertambahnya pengetahuan tentang saham khususnya untuk generasi muda dan masyarakat dari berbagai kalangan di seluruh indonesia.

Kata Kunci : Digitalisasi, Perdagangan Saham, Pasar Modal

PENDAHULUAN

Pasar modal atau yang sering kita sebut dengan pasar modal merupakan tempat bertemunya perusahaan (emiten) dan investor untuk memperdagangkan surat berharga. Emiten adalah orang yang menerbitkan surat berharga. Ada dua jenis pasar modal: pasar primer dan pasar sekunder. Menurut Bursa Efek Indonesia (BEI), merupakan tempat berkumpulnya pihak-pihak yang membutuhkan dana jangka panjang dan pihak-pihak yang membutuhkan peluang investasi pada produk keuangan seperti saham, obligasi, dan reksa dana (2).

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan tempat atau wadah bagi para pelaku pasar modal untuk memperdagangkan saham dan surat berharga yang dimilikinya dan ingin dibeli ibarat pusat perbelanjaan yang menyediakan tempat bagi pihak-pihak untuk bertransaksi (2). BEI sendiri merupakan badan regulator yang mengatur transaksi perdagangan dan menyiapkan fasilitas perdagangan terdigitalisasi yang dikenal dengan Jakarta Automated Trading System "JATS". Sejak tanggal 22 Mei 1995, Sistem Perdagangan Otomatis Jakarta (JATS) menggantikan sistem manual. Hasilnya, transaksi sekuritas

otomatis terdigitalisasi menggunakan kemampuan komputer dan perangkat digital lainnya

Digitalisasi sendiri merupakan suatu proses perubahan teknologi dari manual atau analog menjadi teknologi modern atau online yang memberikan banyak manfaat bagi pelaku pasar, definisi lainya mengatakan bahwa Digitalisasi adalah proses perpindahan media dari format cetak atau kertas ke format elektronik online atau teknologi modern dan pengorganisasian informasi menjadi informasi digital, misalnya koleksi buku langka bisa dilestarikan dan terus dibaca di masa depan atau Anda dapat dengan mudah melihat riwayat perdagangan pasar modal hanya dengan mengklik menu pencarian dan memilih waktu perdagangan yang lalu.

Pasar modal mempunyai sejarah yang panjang dan menarik seiring dengan berkembangnya pasar modal global pada abad ke-12 Perancis Pada masa itu berperan sebagai pengelola dan pengatur utang masyarakat pertanian kepada bank Mereka memperdagangkan utang dan dianggap sebagai broker pertama di dunia (3) Pertengahan abad ke-13 bankir Venesia mulai memperdagangkan surat berharga pemerintah Pada tahun 1351, pemerintah Venesia melarang penyebaran rumor yang bertujuan menurunkan harga dana negara. Pada abad ke-14, para bankir di Pisa, Verona, Genoa, dan Florence juga mengikuti jejaknya Kota-kota ini benar-benar mandiri, tanpa campur tangan pemerintah daerah (3) Sejak itu, pasar modal terus berkembang, dan hampir setiap negara di dunia memiliki pasar modal)Seperti halnya pasar modal dunia, pasar modal Indonesia juga memegang peranan penting dalam masyarakat dan perekonomian negara.

Pasar modal atau bursa efek sudah ada di Indonesia sejak tahun 1912 dan sebelumnya didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial Namun perkembangan dan pertumbuhan pasar modal antara tahun 1956 dan 1977 tidak sesuai harapan karena faktor-faktor seperti Perang Dunia I dan II. Pemerintah Republik Indonesia membuka kembali pasar modal pada tanggal 10 Agustus 1977 Semen Cibinong menjadi emiten pertama yang melakukan IPO Pada tahun 2007, Bursa Efek Jakarta melakukan merger dengan Bursa Efek Surabaya dan kemudian berganti nama menjadi Bursa Efek Indonesia , terdapat 921 perusahaan yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI), dan jumlah investor pasar modal terus meningkat setiap tahunnya. Berdasarkan data terkini Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), jumlah investor pasar modal meningkat 1,30% secara bulanan pada Januari 2024 Kinerja tersebut lebih baik dibandingkan tingkat pertumbuhan year-on-year yang mencapai 1,17% (MtM) pada Desember 2023 Secara spesifik, jumlah investor individu di pasar modal Indonesia diperkirakan sebanyak 11,98 juta investor per Desember 2023 Data tersebut berdasarkan jumlah Single Investor Identification Number (SID) yang terdaftar di KSEI, jumlah investor ritel pada Januari 2024 Pangsa investor di pasar modal diperkirakan meningkat menjadi SID 12,12 juta (5) Sejak tanggal 17 Juli 2000, Digitalisasi pasar modal telah berdampak pada pasar modal yang menjadi lebih mudah diakses juga berdampak pada minat investasi mahasiswa dan investor muda dalam mempengaruhi pemahaman mereka mengenai investasi, risiko, dan digitalisasi pasar modal. Teknologi digital memberikan dampak positif terhadap minat investasi karena kemampuan mengelola portofolio investasi dan kemudahan akses informasi pasar modal melalui perangkat seluler Pasar

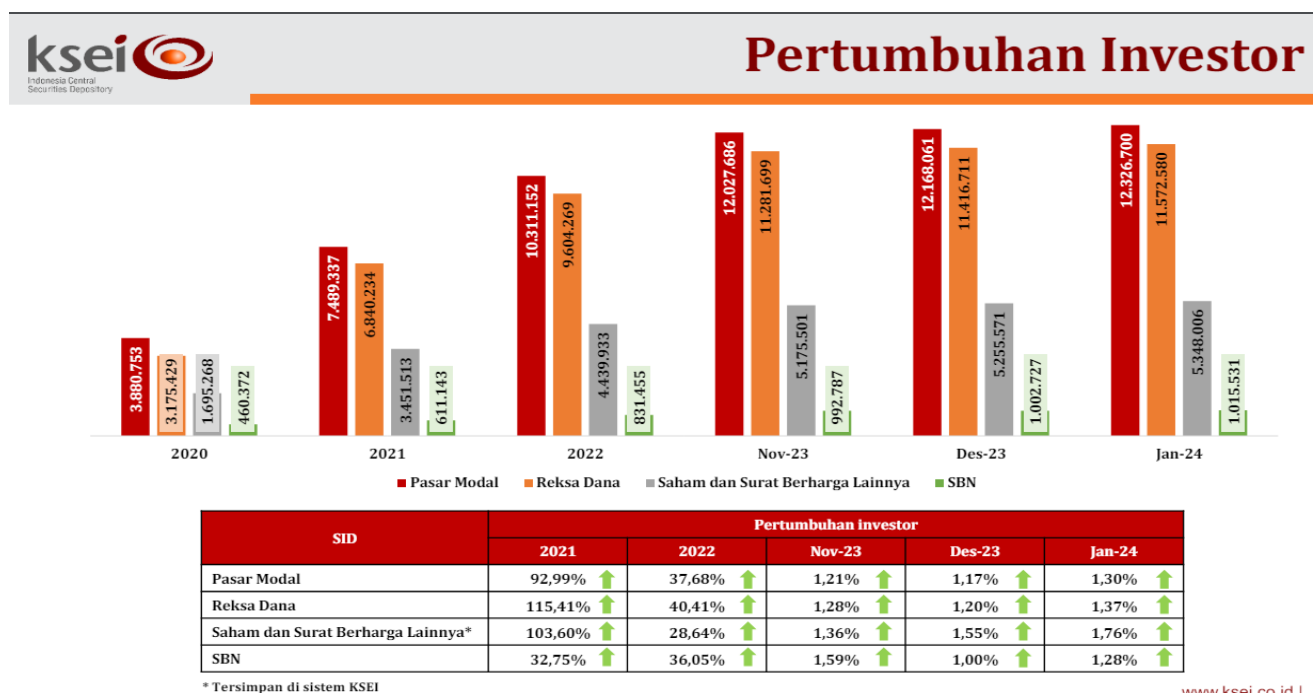
modal juga memegang peranan penting dalam perkembangannya sebagai instrumen ekonomi

METODE PENELITIAN

Hasil Metode penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif yaitu digunakan dengan tujuan mendapatkan fakta terkait fenomena yang dibahas melalui data-data lapangan yang dikumpul bersifat apa adanya yang bersumber dari otoritas jasa keuangan (OJK), Bursa efek jakarta (BEI), Kliring Penjamin Efek Indonesia (KPEI, Kustodian Efek Indonesia (KSEI), sekuritas yang terdaftar di indonesia dan beberapa media digital yang khusus memberikan informasi industri capital market.

HASIL DAN PEMBAHASAN

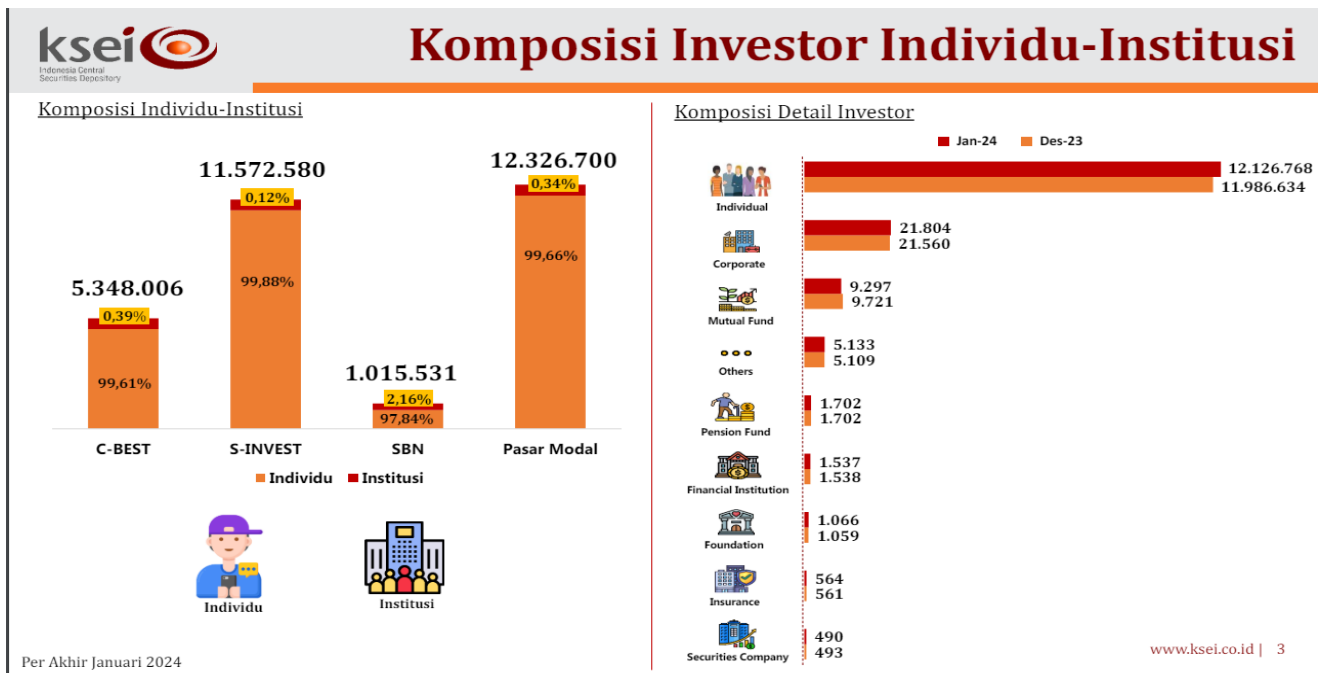
Hasil dari Pengaruh digitalisasi sangatlah signifikan dalam perkembangan perdagangan saham di industri pasar modal indonesia itu terlihat dari data yang bersumber dari Kustodian Efek Indonesia (KSEI) tercatat pertumbuhan investor terus meningkat dari tahun 2020 sampai januari 2024 dan bukan saja pada produk saham tetapi produk-produk lain seperti Reksa Dana, SBN dan Produk lainnya di pasar modal senantiasa bertumbuh terlihat pada gambar 1



Gambar 1

Bisa dilihat pada gambar 2 bahwa peningkatan pertumbuhan pada perdagangan di pasar saham terjadi pada pelaku individu sebesar 12.326.700 periode januari 2024, diperingkat kedua perdagangan saham terjadi pada pelaku insitusi sebesar 21.804, sehingah

bisa dikatakan bahwa peran penting digitalisasi bisa berpengaruh pada individu maupun insitusi dan pihak yang berkepentingan pada perdagangan saham.



Gambar 2

Jika di lihat pada gambar 3 dibawah pengaruh digitalisasi pada perdagangan saham pada tahun 2021 meningkat dan mencapai new record highs untuk rata-rata perdagangan volume harian padahal kita ketahui bahwa pada tahun tersebut indonesia bahkan dunia baru masuk pada fase pemulihan setelah dilanda covid 19, dengan bukti ini menguatkan asumsi bahwa pengaruh digitalisasi sangatlah signifikan

Hal ini terlihat dari rata-rata transaksi harian yang meningkat hingga rata-rata Rp 20,5 triliun pada Januari 2021 Jika melihat data perdagangan harian, trennya sangat pesat selama lima tahun terakhir

Dari tahun 2016 hingga 2020, rata-rata nilai perdagangan harian di pasar saham berkisar antara Rp 7,5 triliun hingga Rp 9,2 triliun Berdasarkan komposisi dan data bulan Januari,



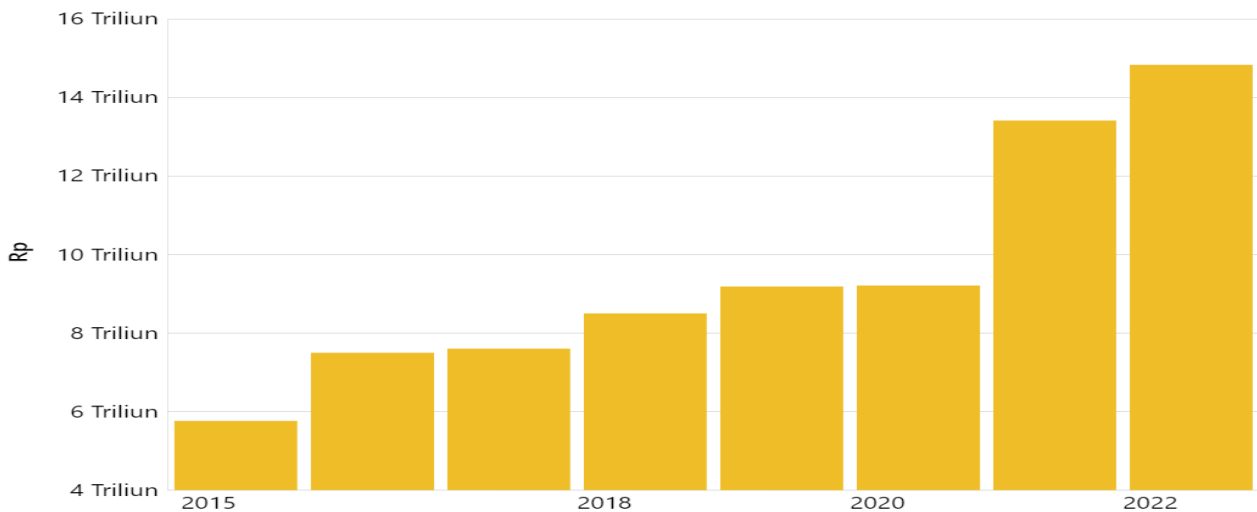
investor individu dalam negeri menyumbang porsi terbesar sebesar 69,5% dalam rata-rata perdagangan harian, meningkat sebesar 48,4% year-on-year, dengan rata-rata nilai perdagangan mencapai Rp 9,2 triliun

Gambar 3

Selama tahun 2022 di lihat pada gambar 4 dan 5 rata-rata nilai perdagangan saham harian di Bursa Efek Indonesia (BEI) diperkirakan mencapai Rp 14,8 triliun Hal itu terungkap dari laporan “Statistik Sistem Keuangan Indonesia” (SSKI) yang diterbitkan Bank Indonesia (BI) pada akhir Januari 2023 Berdasarkan laporan tersebut, rata-rata nilai perdagangan saham harian di BEI meningkat sekitar 10% pada tahun 2022 dibandingkan tahun 2021 Dibandingkan dengan tahun 2015, kita dapat melihat bahwa nilai rata-rata telah meningkat sebesar 157%, mencapai rekor tertinggi baru sepanjang masa pada grafik Peningkatan nilai perdagangan ini terjadi seiring dengan terus meningkatnya jumlah investor di bursa efek dalam negeri Berdasarkan data PT Kustodian Sentral Efek India (KSEI), hanya terdapat sekitar 628000 rekening investor yang berinvestasi saham dan efek lainnya di BEI pada tahun 2017, Sejak itu, jumlah tersebut terus bertambah hingga mencapai 4,4 juta akun pada akhir tahun 2022 Pada Januari 2023, lebih dari separuh investor pasar modal di Indonesia adalah laki-laki (63%) dan sebagian kecil adalah perempuan (37%) Investor terbanyak adalah pegawai swasta, PNS, guru (32%), pelajar (27%), wirausaha (14%), dan ibu rumah tangga (6%) Mayoritas investor terkonsentrasi di Pulau Jawa (69%) dan Sumatera (16%), dan sebagian kecil (15%) tersebar di pulau-pulau lain Sementara itu, sebanyak 59 perusahaan berencana melakukan IPO di BEI pada tahun 2022

No.	Nama Data	Rata-Rata Nilai Transaksi Saham Harian
1	2015	5.764.000.000.000
2	2016	7.498.000.000.000
3	2017	7.603.000.000.000
4	2018	8.500.000.000.000
5	2019	9.185.000.000.000
6	2020	9.210.000.000.000
7	2021	13.410.000.000.000
8	2022	14.828.000.000.000

Gambar 4



Gambar 5

KESIMPULAN

Dengan hadirnya DIGITALISASI mampu meningkatkan pertumbuhan perdagangan saham di industri pasar modal indonesia khususnya pada investor muda, hal ini menciptakan tatanan hidup baru bagi masyarakat indonesia yang mampu mengelola keuangan mereka dan berinvestasi sejak dini karena kemudahan yang dihadirkan dari digitalisasi pada industri pasar modal indonesia memberikan banyak dampak positif.

DAFTAR PUSTAKA

- Priowirjanto, Enni Soerjati., Hatami, Raka Fauzan., Firdausa, Salsabila. 2021. Termilogi Ekonomi & Teknologi Informasi dala, hukum ekonomi pada eraekonomi digital. Yogyakarta : Bintang pustaka madani, 42.
- Nurhaliza, Shifa (2021, Mei 14). Apa itu Pasar Modal ? Fungsi, Contoh dan Manfaatnya. *IDX Channel*. Diakses pada 16 April 2024 melalui idxchannel.com/market-news/apa-itu-pasar-modal-cek-yuk-fungsi-contoh-dan-manfaatnya.
- I-Bisnis (2018, September 17). Sejarah Pasar Modal di Dunia dan di Indonesia. Diakses pada 16 April 2024 melalui <https://www.i-bisnis.com/2018/09/sejarah-pasar-modal-dunia-indonesia.html>.
- Carolina (2020, Maret 14). 10 Pasar modal terbesar di dunia. *Diskartes*. Diakses pada 16 April 2024 melalui <https://diskartes.com/2020/03/pasar-modal-terbesar-dunia/>.
- OJK (2023, Desember 29), Siaran Pers: Pasar Modal Indonesia Tumbuh di Tengah Dinamika Global, Penutupan Perdagangan Bursa Efek Indonesia Tahun 2023. Diakses pada 16 April 2024 melalui <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Pasar-Modal-Indonesia-Tumbuh-Di-Tengah-Dinamika-Global-Penutupan-Perdagangan-Bursa-Efek-Indonesia-Tahun-2023.aspx>.

Praditya, Gilang (2024, Maret 21). BEI Paparkan Kondisi Pasar Modal Pasca Pengumuman Hasil Pemilu. *Bisabasi.id*. Diakses pada 16 April 2024 melalui <https://bisabasi.id/bei-paparkan-kondisi-pasar-modal-pasca-pengumuman-hasil-pemilu/>

KSEI (2016). Diakses pada 16 April 2024 melalui www.ksei.co.id.

Fernando, Aldo (2021, Maret 8). Geser Asing! Lokal Juara Transaksi Saham, Milenial Bintangnya. *CNBC Indonesia*. Diakses pada 16 April 2024 melalui <https://www.cnbcindonesia.com/market/20210305083807-17-227999/geser-asing-lokal-juara-transaksi-saham-milenial-bintangnya/2>.

Ahdiat, Adi (2023, Februari 17). Rekor Baru, Transaksi Saham Tembus Rp14 Triliun per Hari pada 2022. *Databoks*. Diakses pada 16 April 2024 melalui <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/02/17/rekor-baru-transaksi-saham-tembus-rp14-triliun-per-hari-pada-2022>.